

Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Ekstra

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009

Dan Laporan Auditor Independen

**REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	1
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Aset dan Kewajiban	2
Laporan Operasi	3
Laporan Perubahan Aset Bersih	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

Registered Public Accountants
Business License No. 676/KMK.01/2006
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111
Fax : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 2000211SA

Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Ekstra

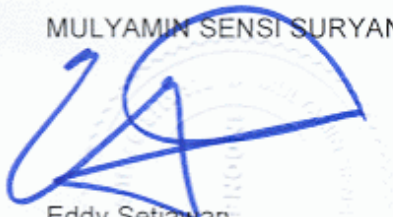
Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Ekstra ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Ekstra tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan, pada tahun 2010 dan 2009, Reksa Dana melakukan transaksi dalam jumlah yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 89,50% dari jumlah pembelian portofolio efek tahun 2009 dan 58,35% dari jumlah penjualan portofolio efek tahun 2010.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Eddy Setiawan
No. Izin Akuntan Publik: 02.1.0829

21 Februari 2011

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA
Laporan Aset dan Kewajiban
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ASET			
Portofolio efek	2e,2f,10,18		
Instrumen pasar uang	4a,17	24.883.136.783	7.550.000.000
Efek ekuitas (biaya perolehan Rp 6.369.038.056 tahun 2010 dan Rp 12.016.977.315 tahun 2009)	2c,4b	5.848.844.828	11.808.982.134
Efek hutang (biaya perolehan nihil tahun 2010 dan Rp 67.057.117.424 tahun 2009)	4c	-	62.877.352.565
Jumlah portofolio efek		30.731.981.611	82.236.334.699
Bank	2f,5,10,17,18	4.135.757	57.430.620
Piutang bunga	2f,6,10,17,18	52.322.286	1.312.483.385
Aset lain-lain	2c,2f,2h,7,10,16,18	261.123.881	248.560.975
JUMLAH ASET		<u>31.049.563.535</u>	<u>83.854.809.679</u>
KEWAJIBAN			
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	8	-	2.726.203
Hutang lain-lain	2f,9,10,17,18	74.602.787	173.125.255
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>74.602.787</u>	<u>175.851.458</u>
ASET BERSIH		<u>30.974.960.748</u>	<u>83.678.958.221</u>
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	11	<u>24.765.739,2734</u>	<u>72.195.670,5884</u>
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN		<u>1.250,7182</u>	<u>1.159,0578</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA
Laporan Operasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PENDAPATAN INVESTASI	2g		
Bunga	12	5.170.594.122	7.581.394.676
Dividen		<u>260.968.987</u>	<u>334.917.152</u>
Jumlah Pendapatan Investasi		<u>5.431.563.109</u>	<u>7.916.311.828</u>
BEBAN INVESTASI	2g		
Pengelolaan investasi	13,17	719.403.937	974.285.817
Kustodian	14,17	54.670.450	85.862.488
Selisih kurs	2c	384.147.309	1.664.612.658
Lain-lain	15	<u>187.620.024</u>	<u>253.424.440</u>
Jumlah Beban Investasi		<u>1.345.841.720</u>	<u>2.978.185.403</u>
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH		<u>4.085.721.389</u>	<u>4.938.126.425</u>
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI	2g		
Kerugian investasi yang telah direalisasi		(3.706.401.028)	(1.976.225.483)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		<u>4.038.758.187</u>	<u>6.248.711.214</u>
Jumlah Keuntungan Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi		<u>332.357.159</u>	<u>4.272.485.731</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK		4.418.078.548	9.210.612.156
BEBAN PAJAK	2h,16	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		<u>4.418.078.548</u>	<u>9.210.612.156</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA
Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan investasi - bersih	4.085.721.389	4.938.126.425
Kerugian investasi yang telah direalisasi	(3.706.401.028)	(1.976.225.483)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	<u>4.038.758.187</u>	<u>6.248.711.214</u>
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>4.418.078.548</u>	<u>9.210.612.156</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	14.501.066.758	87.153.960.753
Pembelian kembali unit penyertaan	<u>(71.623.142.779)</u>	<u>(87.231.137.109)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	<u>(57.122.076.021)</u>	<u>(77.176.356)</u>
JUMLAH KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH	(52.703.997.473)	9.133.435.800
ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN	<u>83.678.958.221</u>	<u>74.545.522.421</u>
ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN	<u><u>30.974.960.748</u></u>	<u><u>83.678.958.221</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

1. Umum

Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Ekstra (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 April 2007 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 9 April 2010 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai mekanisme penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 1.000.000.000 unit penyertaan dan telah ditingkatkan menjadi 2.000.000.000 unit penyertaan sesuai dengan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 16 tanggal 7 Agustus 2007 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Peningkatan jumlah unit yang ditawarkan telah disetujui oleh Bapepam dan LK melalui surat No. S-3830/BL/2007 tanggal 1 Agustus 2007.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-2081/BL/2007 tanggal 3 Mei 2007.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana akan diinvestasikan minimum 80% dan maksimum 100% pada efek bersifat hutang, yaitu Surat Utang Negara baik berupa obligasi Negara Republik Indonesia maupun Surat Perbendaharaan Negara, obligasi korporasi yang memiliki peringkat minimum BBB (*investment grade*) atau yang setara, dan ditawarkan melalui penawaran umum dan atau dicatatkan di bursa efek baik di Indonesia maupun luar negeri, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan (*negotiable certificates of deposit*), Surat Berharga Pasar Uang, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Komersial (*Commercial Paper*) yang telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat efek yang telah disetujui oleh Bapepam dan LK, serta deposito berjangka, dengan ketentuan investasi pada instrumen pasar uang tidak akan melebihi 95%, dan maksimum 20% pada efek bersifat ekuitas yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia maupun di bursa efek luar negeri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2010 dan 30 Desember 2009. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 ini disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 21 Februari 2011. Manajer Investasi bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Efektif tanggal 1 Januari 2010, PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana" telah dicabut berdasarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 4. Sebelum 1 Januari 2010 laporan keuangan Reksa Dana disusun berdasarkan PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana".

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana menerapkan secara prospektif PSAK Revisi berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai.

Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penyusunan laporan aset dan kewajiban pada tanggal 1 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), tidak terdapat penyesuaian transisi atas jumlah-jumlah yang sebelumnya telah dilaporkan dalam laporan aset dan kewajiban tanggal 31 Desember 2009.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Reksa Dana diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Reksa Dana masing-masing adalah Rp 8.991 per US\$ 1 dan Rp 9.400 per US\$ 1.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia.

f. Instrumen Keuangan

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Reksa Dana telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada laporan aset dan kewajiban, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan aset dan kewajiban adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan operasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Aset Keuangan

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan aset dan kewajiban pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan, yang umumnya adalah tanggal *ex-date* untuk efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek - efek ekuitas.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan operasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek - instrumen pasar uang (deposito berjangka), bank, piutang bunga dan aset lain-lain (piutang dividen).

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Kewajiban Keuangan

(1) **Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Reksa Dana memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Reksa Dana tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) **Kewajiban Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi hutang lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan aset dan kewajiban jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan operasi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan operasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

(2) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan operasi.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Portofolio Efek

Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal, sedangkan Sertifikat Bank Indonesia dinilai berdasarkan nilai nominal setelah dikurangi nilai diskonto yang belum diamortisasi.

Efek ekuitas dan efek hutang dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan dinilai berdasarkan nilai wajar. Penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Peraturan Nomor IV.C.2 "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

Dalam hal obligasi dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga berjalan tersebut diakui sebagai piutang bunga.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Reksa Dana membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga dan piutang dividen berdasarkan penelaahan secara reguler oleh Manajer Investasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang tersebut.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan operasi termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang dan efek hutang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex (ex-date)*.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

h. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan operasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan aset dan kewajiban atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

i. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi atas Instrumen Keuangan

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan pada Catatan 10.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

4. Portofolio Efek

a. Instrumen Pasar Uang

Jenis efek	2010			Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	
Deposito Berjangka				
PT Bank Commonwealth	2.510.191.781	6,00	13-Jan-11	8,17
PT ANZ Panin Bank	2.510.161.111	5,70	13-Jan-11	8,17
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.035.743.892	6,75	28-Jan-11	6,60
PT Bank Permata Tbk	2.009.819.178	7,00	13-Jan-11	6,54
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.009.117.808	6,50	13-Jan-11	6,54
PT Bank UOB Buana	2.009.117.808	6,50	13-Jan-11	6,54
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.008.767.123	6,25	12-Jan-11	6,54
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.008.696.986	6,20	13-Jan-11	6,54
PT Bank DBS Indonesia	2.008.556.712	6,10	13-Jan-11	6,54
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.008.547.946	6,50	14-Jan-11	6,54
PT Bank Rabobank International Indonesia	2.008.416.438	6,40	13-Jan-11	6,54
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta *)	1.756.000.000	3,50	03-Jan-11	5,71
Jumlah	24.883.136.783			80,97

Jenis efek	2009			Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Nilai nominal	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	
Deposito Berjangka				
Deutsche Bank A. G., cabang Jakarta *)	7.550.000.000	4,25	04-Jan-10	9,18

*) Bank Kustodian (Catatan 17)

b. Efek Ekuitas

Jenis efek	2010		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	
Saham Indonesia			
PT Astra International Tbk	3.500	190.925.000	0,62
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	20.000	159.000.000	0,52
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	3.000	152.250.000	0,50
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	16.000	151.200.000	0,49
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	27.500	134.062.500	0,44
PT United Tractors Tbk	4.000	95.200.000	0,31
PT Indika Energy Tbk	19.500	92.137.500	0,30
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.000	91.000.000	0,29
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	3.500	80.325.000	0,25
PT XL Axiata Tbk	11.000	58.300.000	0,19
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	26.500	35.510.000	0,12
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.000	32.725.000	0,11
PT Ciputra Surya Tbk	10.500	7.245.000	0,02
PT Ciputra Property Tbk	14.000	6.160.000	0,02
Sub Jumlah		1.286.040.000	4,18

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****4. Portofolio Efek (Lanjutan)****b. Efek Ekuitas (Lanjutan)**

Jenis efek	2010		
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Saham Luar Negeri (Catatan 18)			
Caterpillar Inc	363	305.681.233	0,99
El Dupont de Nemours & Co	491	220.199.300	0,72
American Express Co	512	197.577.585	0,64
Walt Disney Co	525	177.057.515	0,58
General Electric Co	1.029	167.734.028	0,55
Alcoa Inc	1.200	166.045.788	0,54
The Home Depot Inc	525	165.492.842	0,54
United Technologies Co	232	164.202.993	0,53
3M Co	210	162.943.893	0,53
Boeing Co	273	160.183.476	0,52
Merk & Co. Inc	477	154.565.000	0,50
International Business Machines Co	114	150.425.184	0,49
Chevron Co	182	149.318.033	0,49
Coca-Cola Co	252	149.017.194	0,48
McDonald's Co	212	146.311.622	0,48
Travelers Cos Inc	289	144.756.808	0,47
Intel Co	759	143.512.274	0,47
Procter & Gamble Co	237	137.078.674	0,45
JP Morgan Chase Co	357	136.159.165	0,44
Kraft Foods Inc - Class A	468	132.587.400	0,43
Microsoft Co	515	129.233.487	0,42
AT & T Inc	487	128.643.767	0,42
Pfizer Inc	814	128.149.982	0,42
Verizon Communications Inc	394	126.749.004	0,41
Hewlett-Packard Co	322	121.883.794	0,40
Johnson & Johnson	218	121.228.350	0,39
Wal-Mart Stores Inc	248	120.251.388	0,39
Bank of America Co	976	117.061.381	0,38
Cisco System, Inc	639	116.226.387	0,38
Exxon Mobil Co	174	114.391.414	0,37
Frontier Communications Co	93	8.135.866	0,03
Sub Jumlah		<u>4.562.804.828</u>	<u>14,85</u>
Jumlah		<u><u>5.848.844.828</u></u>	<u><u>19,03</u></u>

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

4. Portofolio Efek (Lanjutan)

b. Efek Ekuitas (Lanjutan)

Jenis efek	2009		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	
Saham Indonesia			
PT Astra International Tbk	31.500	1.093.050.000	1,33
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	168.500	657.150.000	0,80
PT United Tractors Tbk	35.000	542.500.000	0,66
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.000	521.700.000	0,63
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	29.500	508.875.000	0,62
PT Bank Central Asia Tbk	87.500	424.375.000	0,52
PT Delta Dunia Petroindo Tbk	216.000	365.040.000	0,44
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	34.000	321.300.000	0,39
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	39.500	298.225.000	0,36
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.500	279.225.000	0,34
Sub Jumlah		5.011.440.000	6,09
Saham Luar Negeri (Catatan 18)			
American Express Co	802	305.472.176	0,37
Caterpillar Inc	569	304.816.714	0,37
Alcoa Inc	1.876	284.266.528	0,35
Merk & Co. Inc	747	256.576.572	0,31
3M Co	329	255.665.242	0,31
Walt Disney Co	821	248.886.150	0,30
Hewlett-Packard Co	503	243.549.582	0,30
El Dupont de Nemours & Co	768	243.070.464	0,30
United Technologies Co	362	236.188.348	0,29
Microsoft Co	806	230.928.672	0,28
General Electric Co	1.612	229.261.864	0,28
Intel Co	1.188	227.810.880	0,28
Cisco System, Inc	999	224.810.964	0,27
The Home Depot Inc	822	223.536.324	0,27
International Business Machines Co	180	221.482.800	0,27
JP Morgan Chase Co	559	218.959.182	0,27
Boeing Co	428	217.775.816	0,26
Pfizer Inc	1.273	217.665.178	0,26
Bank of America Co	1.528	216.309.792	0,26
Travelers Cos Inc	453	212.313.852	0,26
Procter & Gamble Co	371	211.441.062	0,26
Coca-Cola Co	394	211.105.200	0,26
Johnson & Johnson	341	206.459.816	0,25
Chevron Co	285	206.256.210	0,25
AT & T Inc	761	200.509.802	0,24
Wal-Mart Stores Inc	388	194.942.840	0,24
McDonald's Co	331	194.275.816	0,24
Verizon Communications Inc	616	191.835.952	0,23
Kraft Foods Inc - Class A	732	187.020.144	0,23
Exxon Mobil Co	272	174.348.192	0,21
Sub Jumlah		6.797.542.134	8,27
Jumlah		11.808.982.134	14,36

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

4. Portofolio Efek (Lanjutan)

b. Efek Ekuitas (Lanjutan)

Aktivitas perdagangan dan harga pasar efek ekuitas sangat fluktuatif dan tergantung kepada kondisi pasar modal. Nilai realisasi dari efek ekuitas tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan harga pasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

c. Efek Hutang

Pada 31 Desember 2010, Reksa Dana tidak memiliki portofolio efek hutang.

Jenis efek	Nilai nominal	Nilai wajar	2009		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
			Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	
Obligasi					
Obligasi Pemerintah FR0013	23.500.000.000	24.856.008.515	15,43	15-Sep-10	30,23
Obligasi Pemerintah FR0020	15.000.000.000	17.700.843.750	14,28	15-Des-13	21,52
Obligasi Pemerintah FR0012	10.000.000.000	10.240.500.300	12,63	15-Mei-10	12,45
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI002	10.000.000.000	10.080.000.000	9,28	28-Mar-10	12,26
Jumlah	<u>58.500.000.000</u>	<u>62.877.352.565</u>			<u>76,46</u>

Efek hutang yang dimiliki Reksa Dana berjangka waktu sampai dengan 4 tahun. Dalam hal harga perdagangan terakhir efek di bursa efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar obligasi ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari obligasi tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

5. Bank

	2010	2009
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 17)	2.474.083	55.415.533
PT Bank Permata Tbk	1.609.551	1.964.753
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	50.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, cabang Jakarta	1.222	-
Citibank N.A, cabang Jakarta	901	334
Jumlah	<u>4.135.757</u>	<u>57.430.620</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****6. Piutang Bunga**

	2010	2009
Instrumen pasar uang (Catatan 17)	52.322.286	713.056
Efek hutang	-	1.311.770.329
Jumlah	<u>52.322.286</u>	<u>1.312.483.385</u>

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang bunga tersebut dapat ditagih.

7. Aset Lain-lain

	2010	2009
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 16):		
Tahun 2010	14.401.312	-
Tahun 2009	238.652.153	238.652.153
Piutang dividen:		
Saham Indonesia	1.243.550	-
Saham Luar Negeri (Catatan 18)	6.826.866	9.908.822
Jumlah	<u>261.123.881</u>	<u>248.560.975</u>

Besarnya kelebihan pembayaran pajak ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang dividen karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang dividen tersebut dapat ditagih.

8. Hutang Pembelian Kembali Unit Penyertaan

Merupakan kewajiban kepada pemegang unit penyertaan atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

9. Hutang Lain-lain

	2010	2009
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 13 dan 17)	36.217.343	99.321.770
Jasa kustodian (Catatan 14 dan 17)	2.878.032	7.548.455
Lainnya	35.507.412	66.255.030
Jumlah	<u>74.602.787</u>	<u>173.125.255</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan**

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

10. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Estimasi Nilai</u>
Aset Keuangan		
Portofolio efek	30.731.981.611	30.731.981.611
Bank	4.135.757	4.135.757
Piutang bunga	52.322.286	52.322.286
Aset lain-lain	<u>8.070.416</u>	<u>8.070.416</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u><u>30.796.510.070</u></u>	<u><u>30.796.510.070</u></u>
Kewajiban Keuangan		
Hutang lain-lain	<u>74.602.787</u>	<u>74.602.787</u>
Jumlah Kewajiban Keuangan	<u><u>74.602.787</u></u>	<u><u>74.602.787</u></u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dan kewajiban keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

11. Unit Penyertaan Beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	<u>Persentase</u> %	<u>Unit</u>	<u>Persentase</u> %	<u>Unit</u>
Pemodal	100,00	24.765.739,2734	100,00	72.195.670,5884
Manajer Investasi	-	-	-	-
Jumlah	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>24.765.739,2734</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>72.195.670,5884</u></u>

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****12. Pendapatan Bunga**

Merupakan pendapatan bunga atas:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Efek hutang	4.630.146.274	7.248.560.634
Instrumen pasar uang	535.367.679	317.388.283
Jasa giro	<u>5.080.169</u>	<u>15.445.759</u>
Jumlah	<u><u>5.170.594.122</u></u>	<u><u>7.581.394.676</u></u>

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 52.322.286 dan Rp 1.312.483.385 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

13. Beban Pengelolaan Investasi

Merupakan imbalan kepada PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 9).

14. Beban Kustodian

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 9).

15. Beban Lain-lain

Termasuk beban Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 81.407.439 dan Rp 109.714.831 pada tahun 2010 dan 2009.

16. Pajak Penghasilan

- a. Reksa Dana tidak memiliki beban pajak pada tahun 2010 dan 2009.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****16. Pajak Penghasilan (Lanjutan)****b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi	4.418.078.548	9.210.612.156
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	949.697.220	1.301.002.491
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final:		
Efek hutang	(4.630.146.274)	(7.248.560.634)
Instrumen pasar uang	(535.367.679)	(317.388.283)
Jasa giro	(5.080.169)	(15.445.759)
Pendapatan dividen	(164.960.235)	(251.386.968)
Kerugian investasi yang telah direalisasi	3.706.401.028	1.976.225.483
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	(4.038.758.187)	(6.248.711.214)
Jumlah	<u>(4.718.214.296)</u>	<u>(10.804.264.884)</u>
Rugi fiskal	(300.135.748)	(1.593.652.728)
Rugi fiskal tahun 2009	<u>(1.593.652.728)</u>	-
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1.893.788.476)</u>	<u>(1.593.652.728)</u>
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut:		
Pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 23	14.401.312	12.529.528
Pasal 25	-	<u>226.122.625</u>
Jumlah	<u>14.401.312</u>	<u>238.652.153</u>
Kelebihan pembayaran pajak kini	<u>(14.401.312)</u>	<u>(238.652.153)</u>

Rugi fiskal Reksa Dana tahun 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan dengan cara kompensasi terhadap kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam masa lima tahun mendatang sejak timbulnya rugi fiskal tersebut.

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan dalam akun Aset Lain-lain (Catatan 7).

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

16. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Besarnya rugi fiskal ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang berangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

c. Pajak Tangguhan

Pada tahun 2010 dan 2009, Reksa Dana mengalami rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 300.135.748 dan Rp 1.593.652.728. Reksa Dana tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan yang memadai bahwa Reksa Dana akan memperoleh laba kena pajak dalam masa lima tahun mendatang sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui masing-masing adalah sebesar Rp 473.447.119 dan Rp 398.413.182.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

17. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- PT Schroder Investment Management Indonesia adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

- Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
Laporan Aset dan Kewajiban		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	1.756.000.000
Bank	-	2.474.083
Piutang bunga	-	136.578
Hutang lain-lain	36.217.343	2.878.032
Laporan Operasi		
Beban investasi	719.403.937	54.670.450

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan**

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

17. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)**Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

	2009	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
Laporan Aset dan Kewajiban		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	7.550.000.000
Bank	-	55.415.533
Piutang bunga	-	713.056
Hutang lain-lain	99.321.770	7.548.455
Laporan Operasi		
Beban investasi	974.285.817	85.862.488

- b. Sebesar 89,50% dari jumlah pembelian portofolio efek tahun 2009 serta 58,35% dan 35,99% dari jumlah penjualan portofolio efek masing-masing tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan lembaga-lembaga keuangan yang dikelola oleh PT Schroder Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi dari lembaga-lembaga keuangan tersebut.

18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi dapat melakukan manajemen aset alokasi, yaitu mengurangi bobot obligasi dan meningkatkan alokasi pada instrumen pasar uang. Di sisi lain, Manajer Investasi juga dapat melakukan manajemen terhadap durasi dari efek bersifat hutang yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kisaran Suku Bunga	Jatuh Tempo pada			Jumlah
		Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	
	%				
Aset					
Bunga Tetap					
Portofolio efek - instrumen pasar uang	3,50 - 7,00	24.883.136.783	-	-	24.883.136.783

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Reksa Dana memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Reksa Dana tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Reksa Dana mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2010		2009	
	US\$	Ekuivalen Rp	US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Portofolio efek - efek ekuitas	507.485,80	4.562.804.828	723.142,78	6.797.542.134
Aset lain-lain	759,30	6.826.866	1.054,13	9.908.822
Jumlah aset	508.245,10	4.569.631.694	724.196,91	6.807.450.956
Kewajiban	-	-	-	-
Nilai aset bersih	508.245,10	4.569.631.694	724.196,91	6.807.450.956

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Reksa Dana diungkapkan pada Catatan 2c.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Risiko kredit untuk Reksa Dana dikelola dengan penerapan maksimum limit dalam berinvestasi pada satu pihak sebesar maksimum 10% dari total nilai portofolio, kecuali untuk efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sebagai tambahan, Manajer Investasi juga menerapkan standar kualitas yang tinggi terhadap penerbit bagi instrumen yang hendak menjadi target investasi. Peringkat minimum dari efek bersifat hutang adalah A+.

Berikut adalah eksposur laporan aset dan kewajiban yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2010:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Kelompok diperdagangkan</i>		
Portofolio efek - Efek ekuitas	5.848.844.828	5.848.844.828
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	24.883.136.783	24.883.136.783
Bank	4.135.757	4.135.757
Piutang bunga	52.322.286	52.322.286
Aset lain-lain	8.070.416	8.070.416
Jumlah	30.796.510.070	30.796.510.070

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan**

31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi mengutamakan investasi portofolio Reksa Dana ke dalam instrumen efek bersifat hutang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan/atau obligasi korporasi yang memiliki peringkat yang baik karena pertimbangan likuiditasnya yang lebih tinggi di pasar sekunder.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Kurang dari 1 bulan</u>	<u>1 - 3 bulan</u>	<u>> 3 - 12 bulan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Aset				
Portofolio efek - instrumen pasar uang	24.883.136.783	-	-	24.883.136.783
Portofolio efek - efek ekuitas	5.848.844.828	-	-	5.848.844.828
Bank	4.135.757	-	-	4.135.757
Piutang bunga	52.322.286	-	-	52.322.286
Aset lain-lain	8.070.416	-	-	8.070.416
Jumlah aset	<u>30.796.510.070</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30.796.510.070</u>
Kewajiban				
Hutang lain-lain	43.802.787	30.800.000	-	74.602.787
Jumlah kewajiban	<u>43.802.787</u>	<u>30.800.000</u>	<u>-</u>	<u>74.602.787</u>
Selisih aset dengan kewajiban	<u>30.752.707.283</u>	<u>(30.800.000)</u>	<u>-</u>	<u>30.721.907.283</u>

19. Informasi Segmen Usaha

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

	2010				Jumlah
	<u>Instrumen pasar uang</u>	<u>Efek ekuitas</u>	<u>Efek hutang</u>	<u>Lain-lain</u>	
Laporan Operasi					
Pendapatan Investasi					
Bunga	535.367.679	-	4.630.146.274	5.080.169	5.170.594.122
Dividen	-	260.968.987	-	-	260.968.987
Jumlah Pendapatan Investasi	<u>535.367.679</u>	<u>260.968.987</u>	<u>4.630.146.274</u>	<u>5.080.169</u>	<u>5.431.563.109</u>
Beban Investasi	<u>(94.790.412)</u>	<u>(430.353.605)</u>	<u>(819.798.225)</u>	<u>(899.478)</u>	<u>(1.345.841.720)</u>
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi					
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	-	1.548.141.396	(5.254.542.424)	-	(3.706.401.028)
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	-	(141.006.672)	4.179.764.859	-	4.038.758.187
Jumlah keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi	<u>-</u>	<u>1.407.134.724</u>	<u>(1.074.777.565)</u>	<u>-</u>	<u>332.357.159</u>

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

19. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

	2010				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
Laporan Operasi (Lanjutan)					
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak	440.577.267	1.237.750.106	2.735.570.484	4.180.691	4.418.078.548
Beban pajak					-
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi					4.418.078.548
	2010				
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	Jumlah
Laporan Aset dan Kewajiban					
Aset					
Aset segmen		24.935.459.069	5.856.915.244	-	30.792.374.313
Aset yang tidak dialokasikan					257.189.222
Jumlah Aset					31.049.563.535
Kewajiban					
Kewajiban segmen		56.131.973	13.195.580	-	69.327.553
Kewajiban yang tidak dialokasikan					5.275.234
Jumlah Kewajiban					74.602.787
	2009				
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	Jumlah
Laporan Operasi					
Pendapatan Investasi					
Bunga	317.388.283	-	7.248.560.634	15.445.759	7.581.394.676
Dividen	-	334.917.152	-	-	334.917.152
Jumlah Pendapatan Investasi	317.388.283	334.917.152	7.248.560.634	15.445.759	7.916.311.828
Beban Investasi					
	(52.665.005)	(1.720.186.270)	(1.202.771.176)	(2.562.952)	(2.978.185.403)
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi					
Kerugian investasi yang telah direalisasi	-	(1.224.268.276)	(751.957.207)	-	(1.976.225.483)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	-	4.633.511.742	1.615.199.472	-	6.248.711.214
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	-	3.409.243.466	863.242.265	-	4.272.485.731
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak	264.723.278	2.023.974.348	6.909.031.723	12.882.807	9.210.612.156
Beban pajak					-
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi					9.210.612.156
	2009				
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	Jumlah
Laporan Aset dan Kewajiban					
Aset					
Aset segmen		7.550.713.056	11.818.890.956	64.189.122.894	83.558.726.906
Aset yang tidak dialokasikan					296.082.773
Jumlah Aset					83.854.809.679
Kewajiban					
Kewajiban segmen		11.908.662	18.661.173	101.236.344	131.806.179
Kewajiban yang tidak dialokasikan					44.045.279
Jumlah Kewajiban					175.851.458

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA
Catatan atas Laporan Keuangan
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**
20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek
Efek Ekuitas

Jenis efek	2010			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga beli	Jumlah lembar saham	Jumlah harga jual
Saham Indonesia				
PT Astra International Tbk	-	-	28.000	1.276.120.641
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	87.500	488.303.210
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	97.000	543.560.693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	36.500	330.392.405
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	32.000	37.814.400	5.500	7.253.392
PT Ciputra Property Tbk	26.500	10.886.731	12.500	5.150.618
PT Ciputra Surya Tbk	15.000	9.842.736	4.500	2.881.416
PT Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu PT Delta Dunia Petroindo Tbk)	-	-	216.000	241.372.001
PT XL Axiata Tbk	35.000	116.705.243	24.000	111.018.495
PT Indika Energy Tbk	38.500	137.659.575	19.000	68.617.853
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	6.500	236.109.928	3.500	162.697.301
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.000	54.543.450	3.000	15.096.882
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	39.000	218.948.505	11.500	56.002.351
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	6.000	5.151.000	6.000	7.071.801
PT Lippo Karawaci Tbk	25.000	14.543.494	25.000	16.892.156
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	-	168.500	657.302.893
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	37.500	263.287.395	61.000	535.013.366
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-	26.000	432.328.869
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	47.500	443.290.219	61.500	532.362.859
PT United Tractors Tbk	-	-	31.000	588.322.074
Saham Luar Negeri				
3M Co	-	-	119	91.546.002
Alcoa Inc	-	-	676	79.734.241
American Express Co	-	-	290	110.595.919
AT & T Inc	-	-	274	70.276.217
Bank of America Co	-	-	552	62.486.769
Boeing Co	-	-	155	94.794.846
Caterpillar Inc	-	-	206	147.961.124
Chevron Co	-	-	103	75.987.588
Cisco System, Inc	-	-	360	75.691.272
Coca-Cola Co	-	-	142	77.375.371
El Dupont de Nemours & Co	-	-	277	115.990.244
Exxon Mobil Co	-	-	98	58.751.326
Frontier Communications Co	147	1.804	54	4.188.645
General Electric Co	-	-	583	85.927.361
Hewlett-Packard Co	-	-	181	68.976.160
Intel Co	-	-	429	78.399.777
International Business Machines Co	-	-	66	83.286.240
Johnson & Johnson	-	-	123	69.768.192
JP Morgan Chase Co	-	-	202	72.131.805
Kraft Foods Inc - Class A	-	-	264	72.972.475
McDonald's Co	-	-	119	82.496.877
Merk & Co. Inc	-	-	270	86.686.917
Microsoft Co	-	-	291	67.349.120
Pfizer Inc	-	-	459	70.025.345
Procter & Gamble Co	-	-	134	76.209.854
The Home Depot Inc	-	-	297	82.209.796
Travelers Cos Inc	-	-	164	80.976.437
United Technologies Co	-	-	130	86.627.712
Verizon Communications Inc	616	25.686	838	64.662.781
Wal-Mart Stores Inc	-	-	140	67.513.718
Walt Disney Co	-	-	296	94.665.742
Jumlah		1.548.810.166		8.534.027.149

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek (Lanjutan)****Efek Ekuitas (Lanjutan)**

Jenis efek	2009			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga beli	Jumlah lembar saham	Jumlah harga jual
Saham Indonesia				
PT Astra International Tbk	31.500	932.965.308	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	32.000	125.894.451
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.000	460.025.546	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.500	428.406.154	114.500	648.682.673
PT Delta Dunia Petroindo Tbk	216.000	305.424.000	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	-	61.500	192.950.177
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	55.500	328.432.219	101.500	644.578.512
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-	36.000	478.309.272
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	12.500	96.861.038
PT United Tractors Tbk	35.000	531.575.148	-	-
Saham Luar Negeri				
3M Co	-	-	166	98.967.872
Alcoa Inc	-	-	795	85.016.448
American Express Co	-	-	319	75.928.818
AT & T Inc	-	-	380	96.840.001
Bank of America Co	184	23.659.661	-	-
Boeing Co	-	-	172	76.424.069
Caterpillar Inc	-	-	244	85.412.690
Chevron Co	-	-	146	99.702.412
Cisco System Inc	999	194.260.368	-	-
Citigroup Inc	-	-	2.268	71.090.652
Coca-Cola Co	-	-	304	149.943.016
El Dupont de Nemours & Co	-	-	223	57.172.472
Exxon Mobil Co	-	-	155	110.069.544
General Electric Co	-	-	32	3.898.610
Hewlett-Packard Co	-	-	319	123.040.963
Intel Co	-	-	841	139.586.897
International Business Machines Co	-	-	162	176.618.130
Johnson & Johnson	-	-	178	101.379.185
JP Morgan Chase Co	-	-	220	75.641.877
Kraft Foods Inc - Class A	-	-	351	92.855.247
McDonald's Co	-	-	225	131.273.122
Merck Co. Inc	-	-	312	81.471.884
Microsoft Co	-	-	597	144.430.621
Pfizer Inc	-	-	514	78.218.171
Procter & Gamble Co	-	-	122	63.637.494
The Home Depot Inc	-	-	606	142.331.259
Travelers Cos Inc	453	191.898.045	-	-
United Technologies Co	-	-	223	119.415.915
Verizon Communications Inc	-	-	416	132.151.956
Wal-Mart Stores Inc	-	-	179	88.611.135
Walt Disney Co	-	-	446	106.453.038
Jumlah		3.396.646.449		4.994.859.621

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek (Lanjutan)****Efek Hutang**

Jenis efek	2010			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Jumlah harga beli	Nilai nominal	Jumlah harga jual
Obligasi				
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI002, 28-Mar-10, 9,28%	-	-	10.000.000.000	10.033.225.000
Obligasi Pemerintah FR0012, 15-Mei-10, 12,63%	-	-	10.000.000.000	10.000.625.000
Obligasi Pemerintah FR0013, 15-Sep-10, 15,43%	-	-	23.500.000.000	23.739.975.000
Obligasi Pemerintah FR0020, 15-Des-13, 14,28%	-	-	15.000.000.000	18.067.500.000
Obligasi Pemerintah FR0022, 15-Sep-11, 12,00%	10.000.000.000	10.620.000.000	10.000.000.000	10.581.250.000
Jumlah	10.000.000.000	10.620.000.000	68.500.000.000	72.422.575.000

Jenis efek	2009			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Jumlah harga beli	Nilai nominal	Jumlah harga jual
Obligasi				
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI002, 28-Mar-10, 9,28%	-	-	5.000.000.000	5.045.625.000
Obligasi Pemerintah FR0010, 15-Mar-10, 13,15%	-	-	5.000.000.000	5.171.000.000
Obligasi Pemerintah FR0013, 15-Sep-10, 15,43%	-	-	1.500.000.000	1.584.000.000
Obligasi Pemerintah FR0020, 15-Des-13, 14,28%	25.000.000.000	28.937.500.000	10.000.000.000	11.590.000.000
Jumlah	25.000.000.000	28.937.500.000	21.500.000.000	23.390.625.000

Ikhtisar penjualan tahun 2010 termasuk obligasi yang telah jatuh tempo sebesar Rp 11.000.000.000.

21. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009:

	2010	2009
Hasil investasi	7,91%	12,86%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	5,77%	10,62%
Beban operasi	1,68%	1,64%
Perputaran portofolio	0,21 : 1	0,35 : 1
Persentase penghasilan kena pajak	-	-

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI EKSTRA

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

22. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web
7. ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
2. ISAK 13 (2010), Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
